

ABSTRAK

Tenaga kerja memiliki peranan dan kedudukan penting sebagai pelaku dan tujuan pembangunan. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, diperlukan pembangunan ketenagakerjaan bertujuan untuk meningkatkan perlindungan bagi tenaga kerja. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki peran yang sangat penting dalam setiap organisasi. Data menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum menerapkan strategi kebijakan K3 yang efektif, terbukti dengan tingginya jumlah kecelakaan kerja dan korban jiwa di Indonesia. Menurut International Labour Organization (ILO), hampir setiap hari terjadi kematian akibat kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, dengan jumlah kematian mencapai 2,78 juta orang per tahun, di mana sekitar 86,3% di antaranya adalah pekerja yang meninggal akibat penyakit akibat kerja, dan 13,7% adalah akibat kecelakaan kerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Strategi Kebijakan K3 Untuk Meningkatkan Keselamatan Pekerja Pada Proyek Pt. Nusa Raya Cipta Tbk Medan Tahun 2023.

Penelitian yang dilakukan ini menggabungkan beberapa metode, yaitu wawancara dan studi pustaka atau literatur. Penelitian ini berlokasi di proyek PT Nusa Raya Cipta Tbk. Medan pada bulan Mei-Juli tahun 2023. Subjek penelitian yang menjadi fokus adalah pegawai PT Nusa Raya Cipta Tbk di Medan, termasuk Project Manager, HSE Lapangan, Side Manager, QSM, dan Pelaksana Lapangan, yang diambil secara *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Validitas dan reliabilitas data dilakukan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang bersifat induktif. Aktivitas dalam analisa data berupa reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi kebijakan K3 diterapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang di muat dalam PP No. 20 Tahun 2012. Pengawasan dilakukan dengan acuan perusahaan berupa UU No. 1 Tahun 1970 dan ISO 45001:2015 dimana jumlah pengawasan K3 berjumlah 2 Safety Officer atau sesuai dengan kebutuhan dari proyek. Sedangkan pelaporan dilakukan secara internal yang berisi laporan insiden ke Manager Proyek dan Manager Cabang yang dilakukan melalui telpon ataupun lisan oleh petugas safety yang bertugas.

Komponen perencanaan, pengawasan dan pelaporan strategi kebijakan K3 sudah dilakukan sesuai dengan aturan yang ada. Sedangkan strategi kebijakan yang diterapkan di PT. Nusa Raya Cipta yaitu perusahaan wajib memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya, membuat sasaran dan program tahunan, dilakukan perbaikan SMK3 secara berkelanjutan guna untuk mengurangi risiko K3.

Kata Kunci : K3, Strategi Kebijakan

ABSTRACT

Labor has an important role and position as actors and goals of development. To improve the quality of labor, labor development is needed which also aims to improve protection for workers. Occupational safety and health (K3) has a very important role in every organization. Data shows that there are still many companies that have not implemented an effective K3 policy strategy, as evidenced by the high number of work accidents and fatalities in Indonesia. According to the International Labour Organization (ILO), almost every day there are deaths due to occupational accidents or occupational diseases, with the number of deaths reaching 2.78 million people per year, of which about 86.3% are workers who die from occupational diseases, and 13.7% are due to work accidents. The purpose of this study is to determine the K3 Policy Strategy to Improve Worker Safety at the Pt. Nusa Raya Cipta Tbk Medan Project in 2023.

The research conducted combines several methods, namely interviews and literature or literature studies. This research is located at the PT Nusa Raya Cipta Tbk. Medan project in May-July 2023. The research subjects that became the focus were employees of PT Nusa Raya Cipta Tbk in Medan, including Project Manager, Field HSE, Side Manager, QSM, and Field Implementer, which was taken by purposive sampling. Data collection using in-depth interview, observation and documentation techniques. The validity and reliability of the data is triangulated the source. The data analysis used in this study used qualitative data analysis techniques that are inductive. Activities in data analysis in the form of reduction, presentation of data and drawing conclusions.

The results showed that the planning of the K3 policy strategy was implemented in accordance with government regulations contained in PP No. 20 of 2012. Supervision is carried out with company reference in the form of Law No. 1 of 1970 and ISO 45001: 2015 where the number of K3 supervision amounts to 2 Safety Officers or according to the needs of the project. Meanwhile, reporting is carried out internally which contains incident reports to Project Managers and Branch Managers which are carried out by telephone or verbally by safety officers on duty.

The planning, supervision and reporting components of the K3 policy strategy have been carried out in accordance with existing regulations. While the policy strategy implemented at PT. Nusa Raya Cipta is that companies are required to meet the requirements of laws and regulations and other requirements, make annual targets and programs, make continuous improvement of SMK3 in order to reduce K3 risk.

Keywords : ***K3, Policy Strategy.***